



e-Modul

EKONOMI



XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

Al. Haryono Yusuf, MBA Akuntan, Drs.2013. Dasar – dasar Akuntansi jilid 1. Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN

Losiana Purnastuti & Rr. Indah Mustikawati.2007. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII. Jakarta : Grasindo

Ismawanto. 2007.Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII. Surakarta : Gema Ilmu

Maimun Sholeh. 2007.Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII. Semarang : Bengawan Ilmu

e-Modul



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Penyusun : RATNA SUZANA, SE. M.Si

SMA Negeri 2 KERINCI

Reviewer:

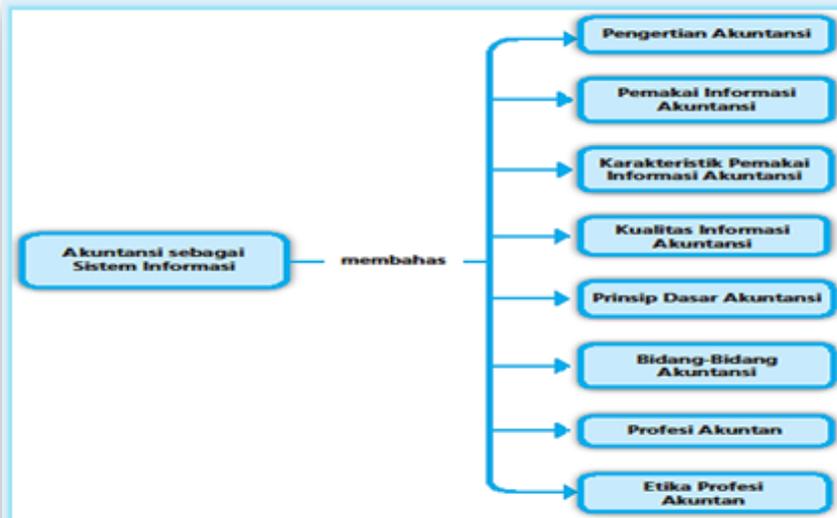
Tri Ismayati

Validator : Sri Supartini Kurnianingsih, SE.

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Gambar :
Peta Konsep : AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM
INFORMASI



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Akuntansi Anggaran adalah akuntansi yang menyajikan kegiatan keuangan untuk jangka waktu tertentu dilengkapi sistem penganalisaan dan pengawasan.

Akuntansi Keuangan adalah akuntansi yang kegiatannya sejak dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan pihak di luar perusahaan, seperti investor, kreditur, pemerintah dan lain sebagainya.

Buku Besar adalah tempat mencatat perubahan aktiva atau harta, kewajiban atau utang, modal, pendapatan dan beban sebagai akibat adanya transaksi keuangan

Jurnal adalah pencatatan tentang pendebitan dan pengkreditan secara kronologis dari transaksi keuangan beserta penjelasan yang diperlukan.

Jurnal pembalik adalah ayat jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi untuk mambalik jurnal penyesuaian tertentu, akan tetapi tidak semua jurnal penyesuaian dibuat jurnal pembalik.

Jurnal penutup adalah jurnal untuk memindahkan saldo perkiraan sementara ke perkiraan tetap pada akhir periode akuntansi.

Jurnal penyesuaian adalah penyesuaian tentang catatan-catatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode.

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar tentang kas dan setara dengan kas.

Laporan keuangan (Financial statement) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan.

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan sebab-sebab adanya perubahan modal, dari modal awal sampai dengan modal akhir periode.

Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan kinerja perusahaan, yakni tentang besarnya pendapatan (penghasilan) dan beban pada akhir periode akuntansi.

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode, posisi keuangan yang dimaksud terdiri atas Aktiva (Harta), Kewajiban (Utang), dan Ekuitas (Modal).

Neraca saldo setelah penutupan adalah daftar yang memuat semua perkiraan riil beserta saldonya setelah dilakukan penutupan buku besar.

Posting adalah proses memindahkan catatan dari jurnal yang telah dibuat ke buku besar atau memindahkan dari kolom debit jurnal ke buku besar sebelah debit dan kolom kredit jurnal ke buku besar sebelah kredit.



Daftar Isi

Pendahuluan

IDENTITAS modul

Nama Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XII /1 (satu) / 8 JP
Judul eModul	: SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi
 - 3.1.1 Mendeskripsikan definisi akuntansi.
 - 3.1.2 Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi.
 - 3.1.3 Mendeskripsikan karakteristik informasi akuntansi.
 - 3.1.4 Mendeskripsikan bidang – bidang akuntansi.
 - 3.1.5 Mendeskrisikan landasan hukum akuntansi.
 - 3.1.6 Menjelaskan prinsip akuntansi.
 - 3.1.7 Menjelaskan konsep dasar akuntansi.
 - 3.1.8 Mendeskripsikan bidang profesi akuntansi.
 - 3.1.9 Menjelaskan etika profesi akuntansi.
- 4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi.
 - 4.1.1 Membuat peta konsep akuntansi sebagai sistem informasi.
 - 4.1.2 Menyajikan hasil diskusi tentang akuntansi sebagai sistem informasi.

DESKRIPSI

Salam jumpa anak – anak yang Hebat, Generasi Indonesia Emas !!!

Salam Akuntansi....

Selamat datang di E-Modul Pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi.

Dalam kehidupan sehari – hari, setiap kegiatan yang berkaitan dengan keuangan akan selalu dicatat secara teliti dan benar, sehingga akan dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Demikian pula dalam organisasi atau perusahaan, pencatatan transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan sangatlah penting untuk pengambilan keputusan.

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang akan menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam setiap organisasi maupun perusahaan baik masyarakat maupun pemerintah.

Tidak ada satupun organisasi maupun perusahaan yang tidak membutuhkan Ilmu Akuntansi.

Sangatlah tepat kalian mempelajari Akuntansi sebagai bekal mempersiapkan tantangan masa depan di dunia kerja.

Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah

menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Pelajarilah dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Kerjakan soal latihan di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi.
4. Diskusikan secara kelompok dan atau dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.
5. Lanjutkan pada kegiatan pembelajaran modul berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Akuntansi sebagai sistem informasi :

- Definisi Akuntansi.
- Proses Akuntansi

- Kegunaan Informasi Akuntansi
- Karakteristik Informasi Akuntansi
- Bidang Spesialisasi Akuntansi
- Standar Akuntansi Keuangan
- Prinsip Akuntansi
- Bidang Profesi Akuntansi
- Kode Etik Profesi Akuntan



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Setelah mempelajari modul pada kegiatan pembelajaran 1 ini, kalian dapat mendeskripsikan definisi akuntansi, mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi, mendeskripsikan karakteristik informasi akuntansi dan mendeskripsikan bidang – bidang akuntansi.

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. DEFINISI AKUNTANSI:

Pada dasarnya akuntansi berkembang dari sistem tata buku berpasangan (double entry book keeping) yang dikemukakan oleh seorang ahli berkebangsaan Italia, Lucas Pacioli dalam sebuah buku yang berjudul “ Summa de Arithmatica, Geometrica, Proporpioni et Proportionalita “ yang terbit tahun 1994. Dalam bukunya, Lucas Pacioli menguraikan penggunaan buku

memorandum, jurnal, buku besar, perlunya prenumbering serta memindahbukukan maupun menyusun perhitungan laba rugi dan neraca. Oleh karena orang yang pertama kali mengenalkan pengetahuan akuntansi maka mendapat julukan Bapak Akuntansi (The Father of Accounting).

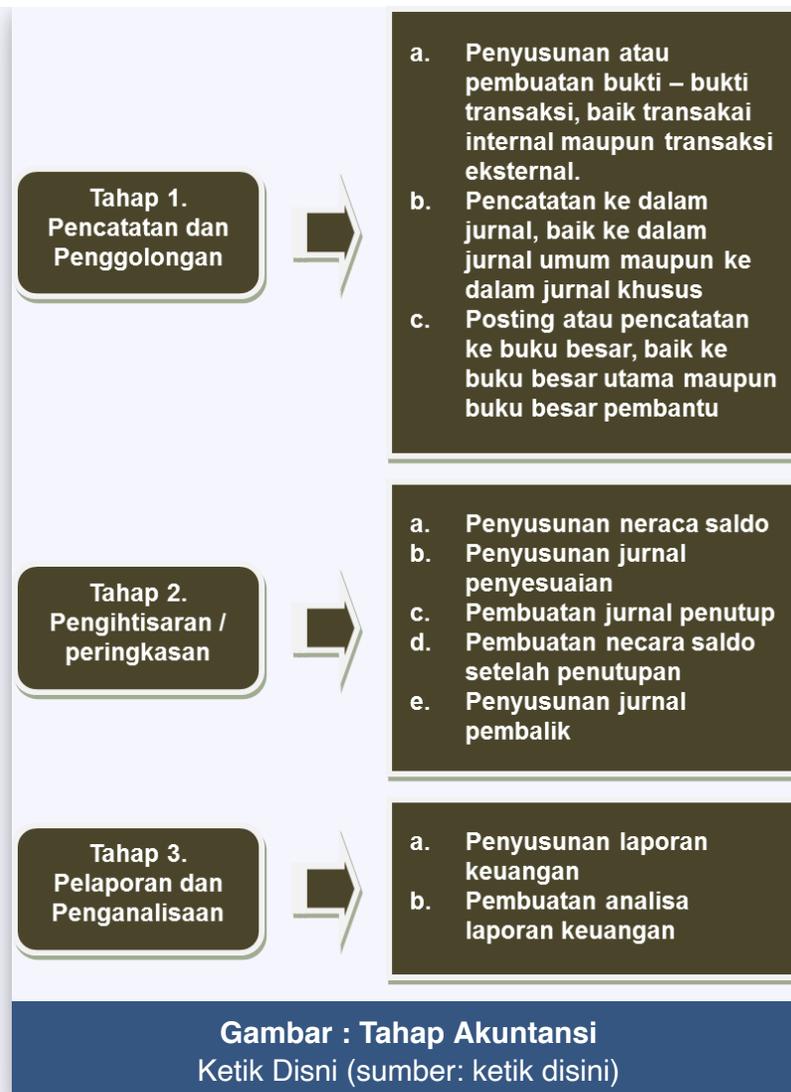
Definisi akuntansi secara resmi pertama kali diajukan oleh Accounting Principles Board (APB) yaitu sebuah dewan atau komite penyusun prinsip akuntansi yang dibentuk oleh American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) yang mendefinisikan bahwa akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Dari definisi di atas maka akuntansi dapat ditafsirkan dari dua sudut pandang, yaitu :

1. **Definisi dari sudut pemakai,** akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.
2. **Definisi dari sudut proses kegiatan,** akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

2.2. PROSES AKUNTANSI

Akuntansi sebagai proses kegiatan yang berkesinambungan akan melalui tahap – tahap sebagai berikut :



2.3. KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan memiliki kegunaan yaitu :

1. Sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan
2. Sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan.

Pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi antara lain :

1. PIHAK INTERN ATAU PIMPINAN PERUSAHAAN (MANAJER)

Manajemen sangat berkepentingan membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan perencanaan dan pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan, mengevaluasi kemajuan perusahaan, pengendalian maupun tindakan perbaikan yang diperlukan.

2. PIHAK EKSTERN PERUSAHAAN :

a. Investor atau calon investor

Investor berkepentingan untuk menentukan apakah mereka sebaiknya menjual atau melanjutkan memegang saham kepemilikan dalam perusahaan tersebut.

b. Karyawan

Karyawan berkepentingan dengan informasi akuntansi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi hak – hak mereka seperti gaji, tunjangan maupun pesangon.

c. Pemberi Pinjaman (Kreditur)

Pemberi pinjaman akan bersedia memberikan kreditnya kepada suatu perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang sehat dan memiliki perilaku yang baik dalam proses pengembalian atau angsuran beserta bunganya.

d. Pemasok (Supplier)

Pemasok berkepentingan untuk mengevaluasi hubungan usaha di masa mendatang dengan perusahaan.

e. Pelanggan

Pelanggan membutuhkan informasi akuntansi untuk kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat

dalam perjanjian jangka panjang dengan perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan informasi akuntansi untuk membuat kebijakan – kebijakan dalam perekonomian seperti penetapan pajak, penyusunan statistik pendapatan, analisis ketenagakerjaan dan sebagainya.

g. Masyarakat

Masyarakat berkepentingan karena aspek umum dan sosial perusahaan sebagai lembaga ekonomi yang akan memberikan kontribusi baik dalam bentuk informasi ketenagakerjaan maupun peningkatan pendapatan masyarakat.

2.4. KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI

Informasi akuntansi mempunyai nilai yang sangat berarti bagi pemakainya untuk peningkatan pengetahuan, keyakinan dalam pengambilan keputusan. Untuk itulah informasi akuntansi harus memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. RELEVANSI (RELEVANCE)

Agar memiliki relevansi maka informasi akuntansi harus memenuhi syarat – syarat sebagai berikut :

a. Bernilai Prediktif (Predictive Value)

Informasi akuntansi mampu membantu pemakai memprediksi hasil atau akibat peristiwa masa lalu, sekarang dan yang akan datang.

b. Bernilai Balikan (Feedback Value)

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk memperkuat keyakinan dalam pengambilan sebuah keputusan.

c. Tepat Waktu (Timeliness)

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk memperkuat keyakinan dalam pengambilan sebuah keputusan.

2. RELIABILITAS (RELIABILITY)

Informasi akuntansi yang reliabel adalah informasi yang bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat dipercaya pemakainya sehingga mencerminkan secara tepat keadaan atau peristiwa ekonomi yang akan disampaikan.

3. KOMPARABILITAS (COMPARIBILITY)

Informasi akuntansi sangat bermanfaat jika didasarkan pada standard ukuran tertentu sebagai dasar perbandingan. Perbandingan dapat dilakukan terhadap data dari periode yang berbeda dalam suatu perusahaan dan atau dapat pula terhadap data dari perusahaan lain yang sejenis pada periode yang sama. Perbandingan ini untuk mengetahui tingkat trend atau kecenderungan maupun perubahan posisi keuangan.

4. Konsistensi (Consistency)

Agar informasi akuntansi memiliki keakuratan maka penggunaan metode akuntansi harus konsisten / ajeg agar kontinuitas laporan keuangan tetap terjaga.

Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan memiliki kegunaan yaitu :

Sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan

Sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan.

2.5. BIDANG SPESIALISASI AKUNTANSI :

1. **AKUNTANSI KEUANGAN ATAU AKUNTANSI UMUM**
(FINANCIAL ACCOUNTING)

Yaitu akuntansi yang kegiatannya sejak dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan pihak di luar perusahaan, seperti investor, kreditur, pemerintah dan lain sebagainya.

2. AKUNTANSI MANAJEMEN (*MANAGEMENT ACCOUNTING*)

Yaitu akuntansi yang meliputi segala kegiatan di dalam perusahaan dan membantu manajemen perusahaan, untuk pertimbangan pengambilan keputusan

3. AKUNTANSI BIAYA (*COST ACCOUNTING*)

Yaitu akuntansi yang kegiatan utamanya ditujukan untuk menghitung biaya-biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan (pabrik) atau perusahaan industri.

4. AKUNTANSI PEMERIKSAAN (*AUDITING*)

Yaitu akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan bebas atas akuntansi umum, yang biasanya dikerjakan oleh akuntan public

5. AKUNTANSI PERPAJAKAN (*TAX ACCOUNTING*)

Yaitu akuntansi yang berkaitan dengan masalah perpajakan, seperti pengisian SPT, perhitungan PPh, PPN dan sebagainya. Dengan tujuan untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan untuk menekan pajak seminimal mungkin.

6. AKUNTANSI ANGGARAN (*BUDGETTING*)

Yaitu akuntansi yang menyajikan kegiatan keuangan untuk jangka waktu tertentu dilengkapi sistem penganalisaan dan pengawasannya

7. SISTEM AKUNTANSI (*ACCOUNTING SYSTEM*)

Yaitu akuntansi yang berhubungan dengan prosedur akuntansi dan peralatannya serta penentuan langkah dalam pengumpulan dan pelaporan data keuangan

8. AKUNTANSI PEMERINTAHAN (*GOVERNMENT ACCOUNTING*)

Yaitu akuntansi yang kegiatannya diarahkan pada transaksi-transaksi yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan.

3. RANGKUMAN

1. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.
2. Pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi antara lain :
 1. Pihak intern atau pimpinan perusahaan (Manajer)
 2. Pihak ekstern perusahaan, terdiri dari :
 1. Investor atau calon investor
 2. Karyawan
 3. Pemberi Pinjaman (Kreditur)
 4. Pemasok (Supplier)
 5. Pelanggan
 6. Pemerintah
 7. Masyarakat
3. Karakteristik Informasi Akuntansi
 1. Relevansi (Relevance)
 2. Reliabilitas (Realibility)
 3. Komparabilitas (Comparibility)

4. Konsistensi (Consistency)

4. Bidang Spesialisasi Akuntansi

1. Akuntansi Keuangan atau Akuntansi Umum (Financial Accounting)
2. Akuntansi Manajemen (Management Accounting)
3. Akuntansi Biaya (Cost Accounting)
4. Akuntansi Pemeriksaan (Auditing)
5. Akuntansi Perpajakan (Tax Accounting)
6. Akuntansi Anggaran (Budgetting)
7. Sistem Akuntansi(Accounting System)
8. Akuntansi Pemerintahan (Government Accounting)

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan

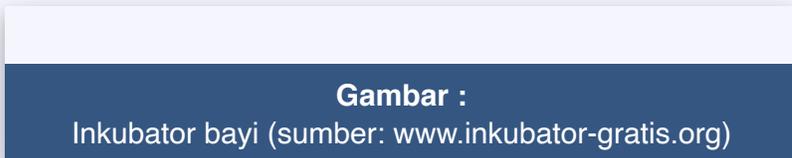
Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Setelah mempelajari modul pada kegiatan pembelajaran II ini, kalian dapat mendeskripsikan definisi akuntansi, mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi, mendeskripsikan karakteristik informasi akuntansi dan mendeskripsikan bidang – bidang akuntansi.



Video 1:
Indonesia Raya 3 Stansa



Gambar :
Inkubator bayi (sumber: www.inkubator-gratis.org)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat makhluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. DEFINISI AKUNTANSI:

Pada dasarnya akuntansi berkembang dari sistem tata buku berpasangan (double entry book keeping) yang dikemukakan oleh seorang ahli berkebangsaan Italia, Lucas Pacioli dalam sebuah buku yang berjudul “ Summa de Arithmatica, Geometrica, Proporpioni et Proportionalita “ yang terbit tahun 1994. Dalam bukunya, Lucas Pacioli menguraikan penggunaan buku memorandum, jurnal, buku besar, perlunya prenumbering serta memindahbukukan maupun menyusun perhitungan laba rugi dan neraca. Oleh karena orang yang pertama kali mengenalkan pengetahuan akuntansi maka mendapat julukan Bapak Akuntansi (The Father of Accounting).

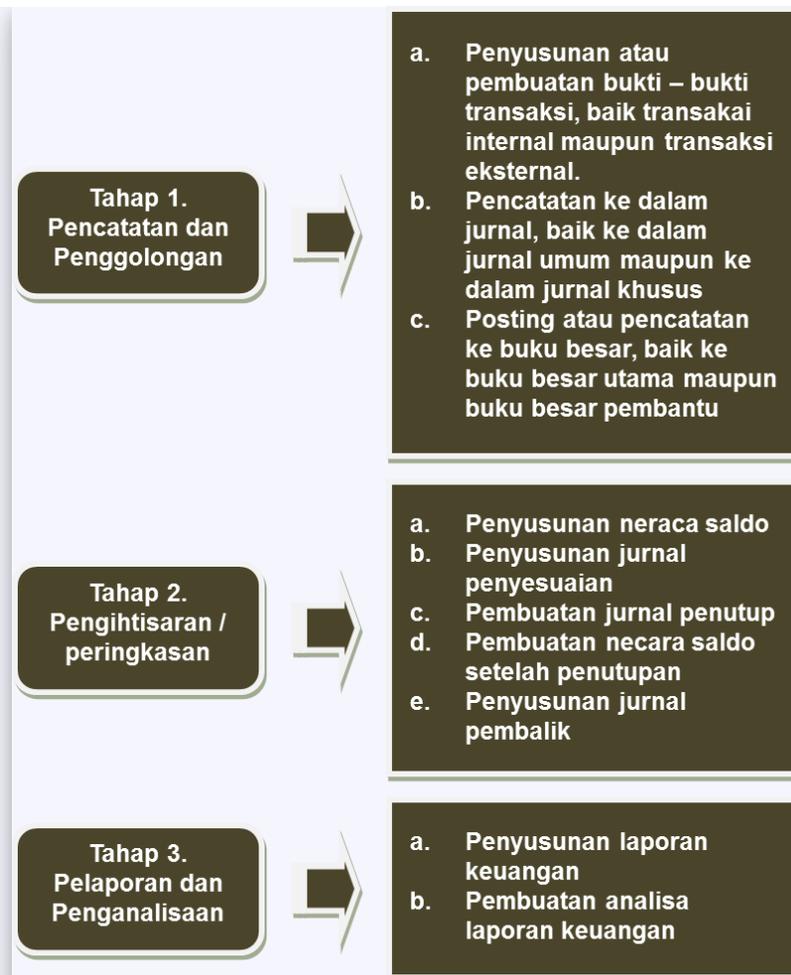
Definisi akuntansi secara resmi pertama kali diajukan oleh Accounting Principles Board (APB) yaitu sebuah dewan atau komite penyusun prinsip akuntansi yang dibentuk oleh American Institute of Certied Public Accountants (AICPA) yang mendefinisikan bahwa akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Dari definisi di atas maka akuntansi dapat ditafsirkan dari dua sudut pandang, yaitu :

1. **Definisi dari sudut pemakai,** akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.
2. **Definisi dari sudut proses kegiatan,** akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

2.2. PROSES AKUNTANSI

Akuntansi sebagai proses kegiatan yang berkesinambungan akan melalui tahap – tahap sebagai berikut :



Gambar : Tahap Akuntansi
Ketik Disni (sumber: ketik disini)

Gambar :
Ketik Disni (sumber: ketik disini)

2.3. KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan memiliki kegunaan yaitu :

1. Sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan
2. Sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan.

Pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi antara lain :

1. PIHAK INTERN ATAU PIMPINAN PERUSAHAAN (MANAJER)

Manajemen sangat berkepentingan membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan perencanaan dan pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan, mengevaluasi kemajuan perusahaan, pengendalian maupun tindakan perbaikan yang diperlukan.

2. PIHAK EKSTERN PERUSAHAAN :

a. Investor atau calon investor

Investor berkepentingan untuk menentukan apakah mereka sebaiknya menjual atau melanjutkan memegang saham kepemilikan dalam perusahaan tersebut.

b. Karyawan

Karyawan berkepentingan dengan informasi akuntansi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi hak – hak mereka seperti gaji, tunjangan maupun pesangon.

c. Pemberi Pinjaman (Kreditur)

Pemberi pinjaman akan bersedia memberikan kreditnya kepada suatu perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang sehat dan memiliki perilaku yang baik dalam proses pengembalian atau angsuran beserta bunganya.

d. Pemasok (Supplier)

Pemasok berkepentingan untuk mengevaluasi hubungan usaha di masa mendatang dengan perusahaan.

e. Pelanggan

Pelanggan membutuhkan informasi akuntansi untuk kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan informasi akuntansi untuk membuat kebijakan – kebijakan dalam perekonomian seperti penetapan pajak, penyusunan statistik pendapatan, analisis ketenagakerjaan dan sebagainya.

g. Masyarakat

Masyarakat berkepentingan karena aspek umum dan sosial perusahaan sebagai lembaga ekonomi yang akan memberikan kontribusi baik dalam bentuk informasi ketenagakerjaan maupun peningkatan pendapatan masyarakat.

2.4. KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI

Informasi akuntansi mempunyai nilai yang sangat berarti bagi pemakainya untuk peningkatan pengetahuan, keyakinan dalam pengambilan keputusan. Untuk itulah informasi akuntansi harus memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. RELEVANSI (RELEVANCE)

Agar memiliki relevansi maka informasi akuntansi harus memenuhi syarat – syarat sebagai berikut :

a. Bernilai Prediktif (Predictive Value)

Informasi akuntansi mampu membantu pemakai memprediksi hasil atau akibat peristiwa masa lalu, sekarang dan yang akan datang.

b. Bernilai Balikan (Feedback Value)

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk memperkuat keyakinan dalam pengambilan sebuah keputusan.

c. Tepat Waktu (Timeliness)

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk memperkuat keyakinan dalam pengambilan sebuah keputusan.

2. RELIABILITAS (RELIABILITY)

Informasi akuntansi yang reliabel adalah informasi yang bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat dipercaya pemakainya sehingga mencerminkan secara tepat keadaan atau peristiwa ekonomi yang akan disampaikan.

3. KOMPARABILITAS (COMPARIBILITY)

Informasi akuntansi sangat bermanfaat jika didasarkan pada standard ukuran tertentu sebagai dasar perbandingan. Perbandingan dapat dilakukan terhadap data dari periode yang berbeda dalam suatu perusahaan dan atau dapat pula terhadap data dari perusahaan lain yang sejenis pada periode yang sama. Perbandingan ini untuk mengetahui tingkat trend atau kecenderungan maupun perubahan posisi keuangan.

4. Konsistensi (Consistency)

Agar informasi akuntansi memiliki keakuratan maka penggunaan metode akuntansi harus konsisten / ajeg agar kontinuitas laporan keuangan tetap terjaga.

Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan memiliki kegunaan yaitu :

Sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan

Sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan.

Gambar :
Ketik Disni (sumber: ketik disini)

2.5. BIDANG SPESIALISASI AKUNTANSI :

- 1. AKUNTANSI KEUANGAN ATAU AKUNTANSI UMUM (FINANCIAL ACCOUNTING)**
Yaitu akuntansi yang kegiatannya sejak dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan pihak di luar perusahaan, seperti investor, kreditor, pemerintah dan lain sebagainya.
- 2. AKUNTANSI MANAJEMEN (MANAGEMENT ACCOUNTING)**
Yaitu akuntansi yang meliputi segala kegiatan di dalam perusahaan dan membantu manajemen perusahaan, untuk pertimbangan pengambilan keputusan
- 3. AKUNTANSI BIAYA (COST ACCOUNTING)**
Yaitu akuntansi yang kegiatan utamanya ditujukan untuk menghitung biaya-biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan (pabrik) atau perusahaan industri.
- 4. AKUNTANSI PEMERIKSAAN (AUDITING)**
Yaitu akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan bebas atas akuntansi umum, yang biasanya dikerjakan oleh akuntan public
- 5. AKUNTANSI PERPAJAKAN (TAX ACCOUNTING)**
Yaitu akuntansi yang berkaitan dengan masalah perpajakan, seperti pengisian SPT, perhitungan PPh, PPN dan sebagainya. Dengan tujuan untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan untuk menekan pajak seminimal mungkin.
- 6. AKUNTANSI ANGGARAN (BUDGETTING)**

Yaitu akuntansi yang menyajikan kegiatan keuangan untuk jangka waktu tertentu dilengkapi sistem penganalisaan dan pengawasannya

7. SISTEM AKUNTANSI (*ACCOUNTING SYSTEM*)

Yaitu akuntansi yang berhubungan dengan prosedur akuntansi dan peralatannya serta penentuan langkah dalam pengumpulan dan pelaporan data keuangan

8. AKUNTANSI PEMERINTAHAN (*GOVERNMENT ACCOUNTING*)

Yaitu akuntansi yang kegiatannya diarahkan pada transaksi-transaksi yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan.

3. RANGKUMAN

1. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.
2. Pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi antara lain :
 1. Pihak intern atau pimpinan perusahaan (Manajer)
 2. Pihak ekstern perusahaan, terdiri dari :
 1. Investor atau calon investor
 2. Karyawan
 3. Pemberi Pinjaman (Kreditur)
 4. Pemasok (Supplier)
 5. Pelanggan
 6. Pemerintah
 7. Masyarakat
3. Karakteristik Informasi Akuntansi

1. Relevansi (Relevance)
 2. Reliabilitas (Realibility)
 3. Komparabilitas (Comparibility)
 4. Konsistensi (Consistency)
4. Bidang Spesialisasi Akuntansi
1. Akuntansi Keuangan atau Akuntansi Umum (Financial Accounting)
 2. Akuntansi Manajemen (Management Accounting)
 3. Akuntansi Biaya (Cost Accounting)
 4. Akuntansi Pemeriksaan (Auditing)
 5. Akuntansi Perpajakan (Tax Accounting)
 6. Akuntansi Anggaran (Budgetting)
 7. Sistem Akuntansi(Accounting System)
 8. Akuntansi Pemerintahan (Government Accounting)

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Perusahaan yang kegiatannya membeli, menyimpan, dan menjual barang tanpa melakukan perubahan bentuk barang tersebut disebut....

Alternatif penyelesaian

Perusahaan dagang

02. Guru mata pelajaran akuntansi di sekolah berprofesi sebagai

Alternatif penyelesaian

Akuntan pendidik

03. Akuntan yang bekerja memeriksa pembukuan dan jasa konsultasi manajemen serta bekerja secara independen disebut ...

Alternatif penyelesaian

Akuntan publik

04. Informasi yang paling dibutuhkan oleh pemegang saham adalah informasi tentang kemampuan perusahaan

menghasilkan laba. Informasi ini disediakan oleh bidang

Alternatif penyelesaian

Akuntansi keuangan

05. Pihak eksternal yang menggunakan informasi akuntansi adalah

Alternatif penyelesaian

Kreditor



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda I

1. Akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang berkaitan dengan pengolahan data keuangan dalam sebuah sistem perusahaan. Pengertian akuntansi yang tepat adalah...
- A pemrosesan data keuangan
 - B pencatatan seluruh transaksi keuangan
 - C sistem pencatatan dalam perusahaan besar
 - D pencatatan, penganalisaan dan pelaporan keuangan
 - E suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, penyajian laporan dan penganalisaan
-
2. Ilmu akuntansi telah berkembang di dunia sejak beberapa abad yang lalu. Seorang tokoh Lucas Pacioli mendapat sebutan “ The Father of Accounting ” karena jasanya dalam
- A mengenalkan pengetahuan akuntansi dengan mengubah istilah bahasa tata buku menjadi bahasa akuntansi
 - B mengenalkan pengetahuan akuntansi dengan menguraikan penggunaan buku memorandum, jurnal, buku besar, perlunya penumbering serta memindahbukukan maupun menyusun perhitungan laba rugi dan neraca
 - C mengenalkan pengetahuan akuntansi dengan menguraikan penggunaan buku memorandum, jurnal, buku besar, perlunya penumbering serta memindahbukukan maupun menyusun perhitungan laba rugi dan neraca
 - D mengenalkan pengetahuan akuntansi pendidik yang diajarkan dalam dunia pendidikan
 - E mengenalkan pengetahuan akuntansi modern dengan berbasis TIK
-

3. Proses akuntansi sebagai sebuah sistem melalui beberapa tahapan pengolahan data. Berikut ini yang bukan merupakan tahap pengihitisan dalam siklus akuntansi adalah

- A penyusunan neraca saldo
- B penyusunan jurnal penyesuaian
- C penyusunan jurnal penutup
- D penyusunan neraca saldo setelah penutupan
- E penyusunan laporan keuangan

4. Pencatatan ke dalam jurnal, baik ke dalam jurnal umum maupun ke dalam jurnal khusus merupakan bagian dari siklus akuntansi pada tahapan

- A pencatatan
- B penggolongan
- C pengihitisan
- D pelaporan
- E penganalisaan

5. Informasi akuntansi harus mampu membantu pemakai untuk memprediksi hasil atau akibat peristiwa masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Hal ini menunjukkan syarat informasi yang bernilai

- A feedback
- B timeliness
- C decission
- D fleksibel
- E predictive

Perusahaan harus menyusun laporan keuangan secara periodik. Berikut ini

6. merupakan laporan keuangan yang harus di buat oleh perusahaan kecuali

- A laporan Neraca
 - B laporan rugi laba
 - C laporan arus kas
 - D laporan perubahan modal
 - E laporan perubahan kekayaan
-

7. Pihak yang berkepentingan menentukan apakah mereka sebaiknya menjual atau tetap melanjutkan memegang saham perusahaan adalah

- A investor
 - B kreditur
 - C customer
 - D debitur
 - E supplier
-

8. Perusahaan “Agung “ membuat laporan keuangan setiap akhir tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban seorang manajer, laporan tersebut mempunyai manfaat sebagai berikut:

- (1) Sebagai masukan untuk menambah dan mengurangi modal yang ditanam
- (2) Memperhitungkan prospek usaha perusahaan sebelum melakukan investasi
- (3) Untuk menentukan kebijakan perusahaan yang akan diambil
- (4) Sebagai dasar analisis kegiatan perusahaan selama satu tahun
- (5) Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun rencana kerja

Yang merupakan manfaat laporan keuangan bagi manajer adalah

- A (1), (2), dan (4)
- B (1), (3), dan (4)
- C (2), (3), dan (4)

D (2), (3), dan (5)

E (3), (4), dan (5)

9. Informasi akuntansi harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat dipercaya pemakainya sehingga mencerminkan secara tepat keadaan atau peristiwa ekonomi yang akan disampaikan. Hal ini merupakan karakteristik informasi akuntansi yaitu

A relevansi

B reliabilitas

C reliabilitas

D kontinuitas

E komparibilitas

10. Bidang akuntansi yang kegiatannya sejak dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan pihak di luar perusahaan, seperti investor, kreditur, pemerintah dan lain sebagainya adalah

A akuntansi biaya

B akuntansi keuangan

C akuntansi perpajakan

D akuntansi manajemen

E akuntansi pemerintahan



Daftar Isi

atihan Pilihan Ganda II

1. Akuntansi merupakan ilmu terapan yang digunakan dalam pengambilan keputusan organisasi profesional yang mempunyai kekuatan hukum. Landasan hukum pelaksanaan akuntansi di Indonesia adalah ...

- A Ikatan Akuntansi Indonesia
- B Sistem Informasi Akuntansi
- C Prinsip Akuntansi Indonesia
- D Prinsip Akuntansi Indonesia
- E Pedoman Akuntansi Indonesia

2. Standar Akuntansi Keuangan memuat beberapa kerangka bahasan. Berikut ini yang bukan merupakan bahasan dalam kerangka dasar Standar Akuntansi Keuangan adalah

- A konsep modal
- B tujuan laporan keuangan
- C karakteristik pemakai laporan keuangan
- D karakteristik kualitatif yang menentukan manfaat informasi dalam laporan keuangan
- E definisi, pengakuan dan pengukuran unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan

3. Bidang profesi akuntansi dimana akuntan tersebut mendapatkan fee atau balas jasa atas pekerjaan profesionalnya adalah....

- A akuntan publik
- B akuntan pendidik

- C akuntan keuangan
 - D akuntan manajemen
 - E akuntan perusahaan
-

4. Laporan keuangan hendaknya dapat memberikan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang dapat mempengaruhi interpretasi dalam pengambilan keputusan pemakainya menunjukkan adanya prinsip....

- A prinsip konsistensi
 - B prinsip kesinambungan
 - C prinsip harga perolehan
 - D prinsip realisasi penghasilan
 - E prinsip pengungkapan penuh
-

5. Perusahaan didirikan tidak untuk dilikuidasi sehingga bila saat pelaporan tidak ada tanda – tanda bahwa perusahaan akan dilikuidasi maka perusahaan dianggap berlangsung terus. Hal ini menunjukkan adanya konsep

- A kesatuan usaha
 - B beban historis
 - C kesinambungan
 - D periode akuntansi
 - E substansi di atas bentuk
-

6. Dalam akuntansi menggunakan sistem berpasangan dalam pelaporannya sehingga setiap melaporkan kekayaan perusahaan harus di catat sumber pendanaannya. Hal ini disebut

- A double entry digital
- B double entry digital data

- C double entry bookkeeping
 - D double input prosesor data
 - E double information accountancy
-

7. Besarnya pendapatan dalam periode akuntansi diukur atas dasar berapa jumlah rupiah yang menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah menyerahkan barang dan jasa bukan atas dasar berapa jumlah kas yang diterima merupakan konsep dasar akuntansi yang menggunakan asas....

- A cash basic
 - B accrual basic
 - C going concern
 - D equipment cost
 - E matching concept
-

8. Berikut ini yang bukan merupakan kode etik profesi akuntan adalah

- A integritas dan objektivitas
 - B integritas dan kerahasiaan
 - C kompetensi dan perilaku profesional
 - D tanggung jawab profesi dan objektivitas
 - E perilaku profesional dan kepentingan organisasi
-

9. Dalam melaksanakan tanggung jawab profesinnya, setiap anggota senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kode etik proesi akuntan yaitu

- A integritas
- B objektivitas
- C kepentingan publik

- D tanggung jawab profesi
 - E kompetensi dan kehati-hatian
-

10. Jasa akuntan publik berupa pendapat / opini yang disampaikan atas pemeriksaan kewajaran laporan keuangan disebut jasa

- A Jasa attestation
 - B Jasa assistance
 - C Jasa assurance
 - D Jasa assesment
 - E Jasa non assurance
-



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah dapat menjelaskan definisi akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda telah dapat mendeskripsikan proses akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda telah dapat menjelaskan setiap tahapan proses akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda telah dapat menjelaskan kegunaan informasi akuntansi bagi pihak intern	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda telah dapat menjelaskan kegunaan informasi akuntansi bagi pihak ekstern	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
06.	Apakah Anda telah dapat mendeskripsikan pihak – pihak yang memerlukan informasi akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
07.	Apakah Anda telah dapat mendeskripsikan karakteristik informasi akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
08.	Apakah Anda telah dapat mendeskripsikan syarat – syarat informasi akuntansi agar memiliki relevansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
09.	Apakah Anda telah dapat mendeskripsikan bidang	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

	spesialisasi akuntansi		
10.	Apakah Anda telah dapat menyimpulkan kegunaan ilmu akuntansi dalam dunia usaha	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Penilaian Diri II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah dapat menjelaskan landasan hukum penyusunan akuntansi di Indonesia	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda telah dapat mendeskripsikan kerangka dasar Standar Akuntansi Keuangan	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda telah dapat menjelaskan tujuan penyusunan kerangka dasar Standar Akuntansi Keuangan	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda telah dapat mendeskripsikan prinsip – prinsip akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda telah dapat menjelaskan prinsip konsistensi dalam akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
06.	Apakah Anda telah dapat menjelaskan konsep dasar akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
07.	Apakah Anda telah dapat menjelaskan konsep accrual basic akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
08.	Apakah Anda telah dapat mendeskripsikan bidang profesi akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

09.	Apakah Anda telah dapat mendeskripsikan jasa bidang profesi akuntan publik	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
10.	Apakah Anda telah dapat mendeskripsikan etika profesi akuntansi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Evaluasi

Soal 1.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasiannya. Pengertian tersebut dikemukakan oleh

- A. Ikatan Akuntan Indonesia
- B. Accounting Principles Board
- C. Accounting Federaton Indonesian
- D. Accounting Federation International
- E. American Institute of Certied Public Accountants

Soal 2.

Informasi akuntansi harus mampu membantu pemakai untuk memprediksi hasil atau akibat peristiwa masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Hal ini menunjukkan syarat informasi yang bernilai

- A. feed back
- B. timeliness
- C. decission

- D. fleksibel
- E. predictive

Soal 3.

Perusahaan “ Abadi “ pada akhir tahun 2015 menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak intern maupun ekstern yang akan memberikan berbagai manfaat sebagai berikut

A	B	C
<p>Sebagai dasar memperhitungkan berapa bagian laba atau deviden yang akan bagi</p> <p>Digunakan sebagai dasar untuk menentukan harga jual suatu produk perusahaan</p> <p>Sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan atau menghentikan investasinya</p>	<p>Sebagai bahan pertimbangan untuk mengucurkan kredit yang akan diberikan</p> <p>Sebagai dasar memperhitungkan berapa bagian laba atau deviden yang akan diterima</p> <p>Mengetahui perkembangan usaha untuk menentukan kebijakan yang akan diambil.</p>	<p>Sebagai dasar memperhitungkan berapa bagian laba atau deviden yang akan diterima</p> <p>Sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk menentukan jumlah produksi di perusahaan.</p> <p>Sebagai bahan pertimbangan untuk menambah atau mengurangi modalnya</p>

Manfaat laporan keuangan perusahaan bagi Pak Dodi sebagai investor di perusahaan tersebut adalah

- A. A1, B1 dan C2

- B. A1, B2 dan C3
- C. A2, B1 dan C2
- D. A2, B1 dan C3
- E. A3, B2 dan C3

Soal 4.

Informasi akuntansi harus didasarkan pada standard tertentu sebagai dasar perbandingan. Hal ini merupakan karakteristik informasi akuntansi yaitu

....

- A. relevansi
- B. reliabilitas
- C. konsistensi
- D. kontinuitas
- E. komparibilita

Soal 5.

Informasi akuntansi harus dapat membantu pemakai dalam memprediksi hasil atau akibat peristiwa masa lalu, sekarang dan yang akan datang sehingga harus bernilai

- A. feedback
- B. dinamis
- C. prediktif
- D. timeliness
- E. continues

Soal 6.

Bidang akuntansi yang kegiatannya meliputi segala kegiatan di dalam perusahaan dan membantu manajemen perusahaan, untuk pertimbangan pengambilan keputusan adalah

- A. akuntansi biaya
- B. akuntansi keuangan
- C. akuntansi perpajakan
- D. akuntansi manajemen
- E. akuntansi pemerintahan

Soal 7.

Bidang profesi akuntansi yang bekerja dalam perusahaan dan bertugas khusus dibidang akuntansi intern untuk membantu pengelolaan perusahaan adalah

- A. akuntan pendidik
- B. akuntan keuangan
- C. akuntan manajemen
- D. akuntan pemerintah
- E. akuntan perusahaan

Soal 8.

Laporan keuangan yang dihasilkan hendaknya didasarkan pada data akuntansi yang didukung oleh bukti transaksi yang objektif. Hal ini menunjukkan adanya

- A. prinsip objektif
- B. prinsip kesinambungan
- C. prinsip harga perolehan
- D. prinsip realisasi penghasilan
- E. prinsip pengungkapan penuh

Soal 9.

Dalam akuntansi menggunakan sistem berpasangan dalam pelaporannya sehingga setiap melaporkan kekayaan perusahaan harus di catat sumber pendanaannya. Hal ini disebut

- A. Doble entry digital
- B. Doble entry digital data
- C. Doble entry bookkeeping
- D. Doble input prosesor data
- E. Doble information accountancy

Soal 10.

Dalam melaksanakan tanggung jawab profesinnya, setiap anggota senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kode etik proesi akuntan yaitu

- A. integritas
- B. objektivitas
- C. kepentingan publik
- D. tanggung jawab profesi

E. kompetensi dan kehati – hatian



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
0.00	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran



Daftar Isi